ABSTRAK

PENERAPAN PEMBELAJARAN SEJARAH KONTEKSTUAL BERBASIS BUKU TEKS DI SMAN 1 PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pemahaman guru terhadap pembelajaran kontekstual di SMAN 1 Padalarang, (2) Perencanaan pembelajaran sejarah kontekstual berbasis buku teks di SMAN 1 Padalarang, (3) Pelaksanaan pembelajaran sejarah secara kontekstual berbasis buku teks di SMAN 1 Padalarang, (4) Cara guru mensiasati kendala yang terjadi dalam penerapan pembelajaran sejarah secara kontekstual berbasis buku teks di SMAN 1 Padalarang. Penelitian ini menggunakan metode *naturalistic iquiry*. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Padalarang dengan subjek penelitian guru sejarah kelas X dan siswa-siswi kelas X sebanyak satu kelas yaitu kelas X IIS I. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) *Data Collections* (pengumpulan data), (2) *Data Reduction* (reduksi data), (3) *Data Display* (penyajian data), dan (4) *Verifying* (verifikasi). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1). Pemahaman guru dan siswa mengenai pembelajaran kontekstual sudah ckup baik, (2). Perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru dengan mengikuti kaidah penyusunan rencana pembelajaran, (3). Pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan kontekstual merupakan sesuatu yang biasa dilaksanakan guru sejarah kelas X IIS SMAN 1 Padalarang yang selama ini selalu mengutamakan keaktifan sisw, (4). Hasil penerapan pendekatan kontekstual dapat memotifasi siswa untuk berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya.Penelitian ini memperkuat teori pembelajaran kontekstual yang mengatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, Namun (4). Penerapan pembelajaran sejarah kontekstual juga mengalami kendala yang dating dari pihak sekolah, siswa, bahkan guru itu sendiri.